

## **STRATEGI PENINGKATAN KAPASITAS DAN KUALITAS UMKM MELALUI DIGITALISASI PADA DESA PAYUNGREJO MOJOKERTO**

Febi Febriyani<sup>1</sup>, Regita Putri Meydila<sup>2</sup>, Ulfa Safara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia*

*Email:* <sup>1</sup> [febifebriyani.ixf@gmail.com](mailto:febifebriyani.ixf@gmail.com), <sup>2</sup> [regitameydila95@gmail.com](mailto:regitameydila95@gmail.com),

<sup>3</sup> [ulfasafara612@gmail.com](mailto:ulfasafara612@gmail.com)

**Abstrak.** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terpenting dalam kemajuan kesejahteraan perekonomian negara berkembang. Oleh karena itu, adanya peningkatan kapasitas dan kualitas UMKM perlu dilakukan agar memiliki daya saing dan mengoptimalkan profit usaha tersebut. Tujuan dari adanya kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas UMKM di Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Adapun program kerja yang dapat dilaksanakan diantaranya (1) Pendampingan Pendaftaran Legalitas Layak Edar P-IRT yang dibutuhkan oleh UMKM agar produknya dapat mengalami perkembangan dan layak diedarkan ke pasar. (2) Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Berbasis Digital yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan dan dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien. (3) Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk meningkatkan penjualan UMKM dan memperluas pemasaran. Program ini telah memberikan pengetahuan baru bagi pelaku UMKM. Dengan adanya program ini dapat meningkatkan kapasitas, kualitas, serta penjualan para pelaku UMKM di Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto.

**Kata Kunci:** Kapasitas, Kualitas, Pelatihan, Pendampingan, UMKM.

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data yang didapatkan dari Pemerintah Kota Mojokerto melalui Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) jumlah UMKM di Kota Mojokerto mencapai 29.993 UMKM. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kota Mojokerto khususnya Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo. Payungrejo adalah sebuah desa yang wilayahnya sebagian besar merupakan lahan pertanian dan sebagian pemukiman penduduk. Pencaharian utama masyarakat di Desa Payungrejo adalah seorang petani. Mata pencaharian lainnya yaitu wiraswasta, pekerja buruh, dan juga pelaku UMKM.

Perkembangan laju perekonomian di Indonesia mengalami perubahan seiring dengan perubahan yang terjadi pada perilaku masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi [1]. Meskipun UMKM merupakan penggerak dalam pertumbuhan perekonomian, tetapi pada kenyataannya adanya berbagai hambatan masih terjadi diantaranya kapasitas UMKM baik dilihat dari sisi kualitas produk ataupun kelembagaan, kualitas SDM, permodalan, dan jaringan pasar serta informasi [2]. UMKM Rengginang dan Opak Jepit pada Desa Payungrejo menjadi sasaran yang dituju, pelaku UMKM tersebut masih minim pengetahuan

mengenai pendaftaran legalitas layak edar P-IRT, pembukuan keuangan, dan pembuatan desain kemasan produk untuk menjangkau pasar yang lebih luas. pemasaran yang tidak dapat menjangkau secara luas. Maka dari itu, sangat diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan guna meminimalisir adanya hambatan yang mungkin terjadi serta dapat meningkatkan kualitas pelaku UMKM.

Pelatihan yang dilakukan diantaranya mengenai pendaftaran legalitas layak edar P-IRT, pembukuan keuangan melalui aplikasi “Akuntansiku”, dan pembuatan desain kemasan produk. P-IRT merupakan surat izin yang harus dicantumkan dalam kemasan produk olahan yang akan diedarkan ke jangkauan yang lebih luas. Izin dalam P-IRT diberikan kepada produk olahan pangan dengan tingkat risiko yang rendah [3]. Adapun keuntungan yang diperoleh jika pelaku UMKM memiliki perizinan P-IRT diantaranya dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan konsumen, karena mereka yakin produk olahan tersebut aman dan telah tersertifikasi atau terverifikasi oleh lembaga yang berwenang.

Sedangkan, laporan dan pencatatan keuangan juga memiliki fungsi utama sebagai tolak ukur kesuksesan UMKM. Akuntansi bagi pemilik usaha bertujuan untuk mengetahui dan memantau kinerja keuangan, aliran kas masuk dan keluar, posisi neraca dalam periode tertentu, serta membedakan antara dana yang digunakan untuk pribadi dengan dana usaha [4]. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, dikarenakan hal tersebut dapat menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat diandalkan dan terstruktur [5]. Kurangnya pemahaman tentang keuangan terutama dalam pelaporan menjadi masalah dalam keberlangsungan UMKM. Selain itu, adanya keterbatasan dalam hal pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan usaha UMKM [6].

Adapun menurut Kotler dan Amstrong, kemasan atau *packaging* memiliki peran penting dalam menjaga kualitas produk, “*packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product*” yang dapat diartikan bahwa kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi untuk melindungi produk [7]. Tentunya, desain dalam kemasan memberikan daya tarik secara visual yang dapat menjadi komunikasi informasi antara produsen dengan calon konsumen. Dalam kemasan produk menurut Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia ada beberapa hal yang harus dicantumkan pada sebuah kemasan seperti nama produk, logo, merek atau *brand*, komposisi bahan yang digunakan, kandungan gizi, berat bersih, tanggal kadaluwarsa (*expired*), dan alamat produksi [8]. Pembuatan desain kemasan produk dalam kegiatan ini melalui aplikasi Canva, dimana fitur dari aplikasi ini sudah menyediakan berbagai macam template [9].

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program ini diawali dengan melakukan observasi dan konservasi ke Desa Payungrejo untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terdapat di desa tersebut dan solusi apa yang dapat diterapkan. Setelah mengetahui apa saja permasalahan yang ada, merujuk kepada pelaku UMKM. Selanjutnya, melakukan kegiatan wawancara untuk menyampaikan pertanyaan yang lebih spesifik guna mendapatkan informasi yang mendetail. Setelah melakukan wawancara, ditemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Adanya permasalahan mengenai belum terdaftarnya legalitas perizinan usaha, tidak memahami pembukuan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan masih menggunakan pembukuan secara manual hanya dengan menghitung biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima tanpa melakukan pencatatan

keuangan secara terperinci, serta strategi pemasaran yang masih kurang memadai khususnya pada kemasan produk.

Selanjutnya, mempersiapkan materi yang akan disampaikan seperti bagaimana cara mendesain kemasan, syarat-syarat pendaftaran legalitas layak edar P-IRT, dan membagikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal pelaku UMKM. Dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas UMKM dilakukan dalam dua skema kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan meliputi pendaftaran legalitas layak edar P-IRT, pembukuan keuangan berbasis digital, serta pembuatan desain pada kemasan produk. Pelatihan beserta pendampingan dilakukan pada tanggal 7 hingga 9 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara door to door ke rumah pelaku UMKM Rengginang dan Opak Jepit. Setelah kegiatan selesai dilakukan, post-test diberikan untuk mengetahui pengetahuan akhir setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelatihan dan Pendampingan Pendaftaran Legalitas Layak Edar P-IRT

Pelaksanaan program dilakukan pada tanggal 8 Juli dan 9 Juli 2023 dengan mendatangi langsung rumah pelaku UMKM. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh 2 pelaku UMKM yaitu Ibu Umiati selaku pemilik usaha Rengginang dan Bapak Iskak beserta istri Ibu Fatrotin selaku pemilik usaha Opak Jepit yang berada di Dusun Wonokusumo dan Dusun Sumberejo. Pelatihan beserta pendampingan P-IRT dilaksanakan dengan bantuan Buku Panduan dan materi Power Point yang telah dipersiapkan. Kegiatan ini meliputi penjelasan mengenai persyaratan pendaftaran, pengisian formulir, pengumpulan dokumen, dan proses pengajuan.



UMKM Rengginang



UMKM Opak Jepit

## Buku Panduan

Buku panduan yang telah dicetak bertujuan untuk pelaku UMKM Opak Jepit dan Rengginang lebih memahami materi tentang P-IRT dengan rinci dan jelas. Buku Panduan tersebut berisikan penjelasan mengenai persyaratan pendaftaran PIRT, pengisian formulir, pengumpulan dokumen, proses pengajuan, tata cara mendaftar P-IRT dan peraturan serta persyaratan legalitas yang berlaku.

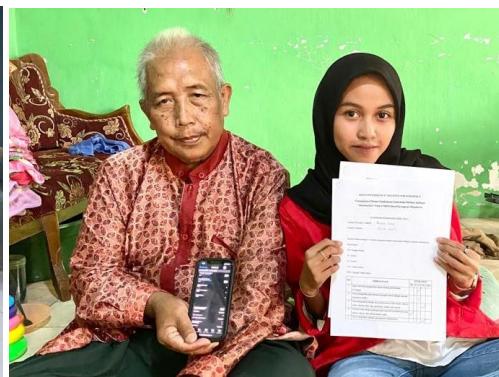


## 2. Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Keuangan Berbasis Digital

Pelaksanaan program kerja berlangsung pada tanggal 7 Juli dan 8 Juli 2023 secara *door to door* ke rumah pelaku UMKM Desa Payungrejo. Dalam keberlangsungan kegiatan ini, dihadiri oleh 2 UMKM yakni Ibu Umiati selaku pelaku UMKM Rengginang dan Bapak Iskak besertaistrinya Ibu Fatrotin selaku pelaku UMKM Opak Jepit yang berada di Dusun Wonokusumo dan Dusun Sumberejo. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan, Pre-Test diberikan untuk mengukur pengetahuan awal peserta terkait dasar pembukuan keuangan, aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital, dan pentingnya pembukuan keuangan bagi keberlangsungan UMKM. Selanjutnya, pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan menggunakan modul yang menjelaskan tentang pembukuan keuangan secara digital dengan memanfaatkan aplikasi “Akuntansiku”, diantaranya seperti pengertian pentingnya melakukan pembukuan bagi UMKM, manfaat yang didapatkan, dan tata cara penggunaan aplikasi tersebut. Pelaku UMKM dapat mengakses aplikasi “Akuntansiku” dimana saja dan kapan saja serta menghemat waktu karena semua dilakukan secara otomatis tanpa perhitungan manual lagi. Setelah kegiatan selesai dilakukan, post-test diberikan untuk mengetahui pengetahuan akhir setelah mendapatkan pendampingan tersebut. Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test, dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pembukuan keuangan.

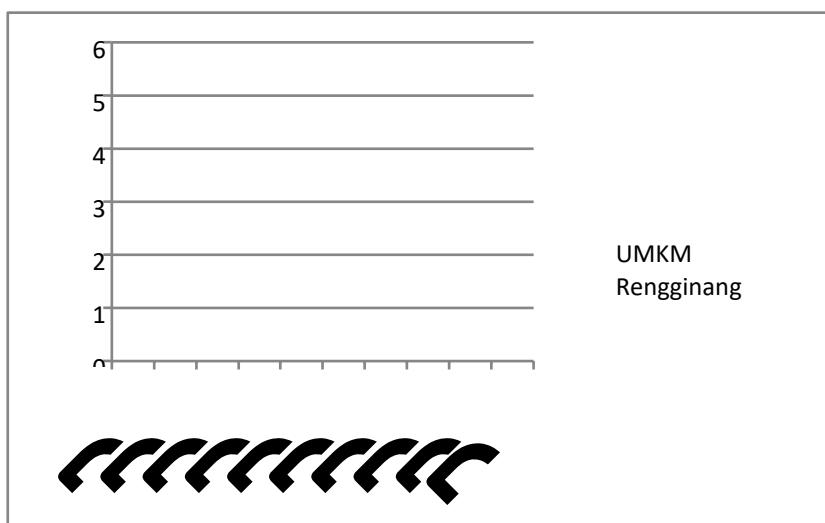


UMKM Rengginang



UMKM Opak Jepit

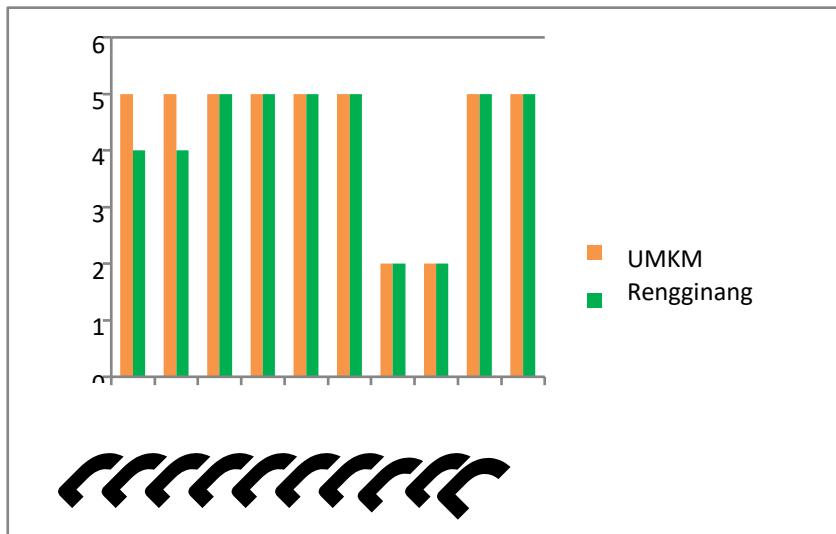
### Analisis Data Pre-Test



NO.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan dasar tentang pembukuan keuangan					
2.	Saya mengetahui pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (SAK)					
3.	Saya mengetahui bentuk dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca					
4.	Menurut saya sangat penting untuk memiliki pembukuan yang teratur, akurat, dan efisien dalam usaha					
5.	Saya mengetahui aplikasi pembukuan Akuntansiku					
6.	Saya mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital					
7.	Saya memiliki kekhawatiran mengenai biaya dari penggunaan aplikasi Akuntansiku					
8.	Saya memiliki kekhawatiran mengenai keamanan data dari penggunaan aplikasi Akuntansiku					
9.	Saya merasa perlu adanya pendampingan dalam penggunaan aplikasi Akuntansi					
10.	Saya tertarik menggunakan aplikasi Akuntansiku untuk membantu pencatatan keuangan usaha yang lebih efisien					

Berdasarkan analisis pernyataan Pre-Test yang telah diberikan, saya menemukan bahwa pernyataan yang paling banyak dijawab “Tidak Setuju” adalah pernyataan terkait pemahaman pengetahuan dasar pembukuan keuangan, bentuk-bentuk dari laporan keuangan, adanya aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital, serta manfaat atau keuntungan yang bisa didapatkan dari penggunaan aplikasi tersebut. Dapat diartikan pelaku UMKM Rengginang dan UMKM Opak Jepit masih belum memahami sepenuhnya mengenai pembukuan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (SAK). Mereka pun juga belum familiar dengan adanya pencatatan keuangan berbasis digital melalui aplikasi “Akuntansiku”.

### Analisis Data Post-Test



NO.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan dasar tentang pembukuan keuangan					
2.	Saya mengetahui pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (SAK)					
3.	Saya mengetahui bentuk dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca					
4.	Menurut saya sangat penting untuk memiliki pembukuan yang teratur, akurat, dan efisien dalam usaha					
5.	Saya mengetahui aplikasi pembukuan Akuntansiku					
6.	Saya mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital					
7.	Saya memiliki kekhawatiran mengenai biaya dari penggunaan aplikasi Akuntansiku					
8.	Saya memiliki kekhawatiran mengenai keamanan data dari penggunaan aplikasi Akuntansiku					
9.	Saya merasa perlu adanya pendampingan dalam penggunaan aplikasi Akuntansi					
10.	Saya tertarik menggunakan aplikasi Akuntansiku untuk membantu pencatatan keuangan usaha yang lebih efisien					

Berdasarkan analisis Post-Test yang telah diberikan, pada setiap pernyataan lebih banyak yang menjawab “Sangat Setuju” atau “Setuju”. Misalnya pada pernyataan Post-Test, semua peserta menjawab bahwa mereka sudah mengetahui dasar dari pembukuan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) serta mengetahui adanya aplikasi “Akuntansiku” sebagai pencatatan keuangan berbasis digital setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan.

No.	Nama Pelaku UMKM	Nama Usaha	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Keterangan
1.	Umiati	Rengginang	35	44	Terjadi Peningkatan
2.	Iskak	Opak Jepit	37	42	Terjadi Peningkatan

### 3. Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Produk Melalui Aplikasi Canva

Pelaksanaan program kerja berlangsung pada tanggal 8 Juli dan 9 Juli 2023 di hari ke enam dengan mengunjungi rumah para pelaku UMKM Opak Jepit dan Rengginang secara door to door. Dalam kegiatan ini diikuti langsung oleh pemilik UMKM yaitu Ibu Fatrotin selaku pelaku UMKM Opak Jepit dan Ibu Umiati selaku pelaku UMKM Rengginang. Pelaksanaan program ini dilakukan pelatihan mengenai desain produk melalui aplikasi canva dengan cara memaparkan materi mengenai desain produk meliputi pengertian, pendaftaran akun canva, dan tata cara penggunaan aplikasi tersebut serta memberikan hasil luaran desain label kemasan dan desain banner berupa *hardfile* dan *softfile* kepada para pelaku UMKM. Dengan menggunakan aplikasi canva, para pelaku UMKM dapat mengedit secara mudah dan efektif karena sudah terdapat template desain. Selain itu dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada para pelaku UMKM dan dapat meningkatkan strategi pemasaran pada penjualan produk UMKM Opak jepit dan Rengginang.



UMKM Opak Jepit



UMKM Rengginang

### Hasil Karya Desain

Dalam kegiatan ini, luaran yang diciptakan yaitu suatu karya desain berupa label kemasan produk dan banner UMKM yang dapat menunjang strategi pemasaran. Pembuatan desain ini menggunakan aplikasi canva yang mempermudah dan efisien dalam pengeditannya, karena sudah terdapat template desain yang menarik sehingga memudahkan pengguna dalam penggunaannya selain itu terdapat fitur gratis.

Pada UMKM Opak jepit membuat suatu karya desain berupa label kemasan yang dapat menunjang strategi pemasaran melalui penjualan produk dan menarik perhatian para konsumen dengan adanya desain label kemasan yang lebih menciptakan variasi baru. Untuk penjelasan desain ini berbentuk persegi dengan menyesuaikan bentuk dari kemasan produk dan terdapat beberapa informasi pada desain label meliputi nama produk, jenis rasa, nama produsen atau pemilik usaha, lokasi produksi, komposisi pembuatan, cap halal, *expired*, dan gambar produk.



Pada UMKM Rengginang membuat suatu karya desain berupa penanda UMKM yaitu pembuatan banner produk rengginang. Adanya penanda ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait hasil produksi dari Desa Payungrejo serta memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM yakni menunjang strategi pemasaran mereka melalui penjualan produk yang menarik

perhatian. Untuk penjelasan desain ini berbentuk persegi panjang dan berukuran sebesar 2 meter x 1

meter sehingga dapat dilihat oleh khalayak umum secara luas dan jelas, selain itu terdapat beberapa informasi yang terdapat di desain label ini meliputi nama produk, jenis rasa, nama produsen atau pemilik usaha, lokasi produksi, gambar produk yang menarik dan terdapat logo Untag serta LPPM Untag sebagai penanda atau informasi bahwa telah dilakukan pelatihan dan pengabdian kepada UMKM Rengginang.



#### 4. Evaluasi Kegiatan

Menurut Worthen dan Sander evaluasi merupakan kegiatan untuk mencari sesuatu informasi yang bermanfaat dengan menilai suatu keberadaan program atau alternatif strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan [10]. Setelah melakukan pelatihan dan pendampingan, evaluasi kegiatan dilakukan untuk memantau bagaimana perkembangan dari program kerja yang telah dilaksanakan. Tujuan evaluasi tentunya untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang terjadi. Adanya evaluasi akan memberikan hasil yang berguna untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman terhadap kegiatan yang telah diberikan serta untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi metode atau cara yang telah diterapkan.



## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (LPPM UNTAG) beserta Bapak Muizzu Nurhadi, SS., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Lilik Nur Fawiyah selaku Kepala Desa Payungrejo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja di Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Payungrejo, khususnya pelaku UMKM Rengginang dan Opak Jepit yang terlibat dalam program kerja ini.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat ini dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas UMKM berjalan dengan lancar. Pelaku UMKM sangat antusias dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan. Kegiatan ini telah mampu memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM mengenai pengurusan legalitas layak edar P-IRT, pembukuan keuangan berbasis digital, dan pembuatan desain kemasan produk. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat membantu pelaku UMKM dalam pengurusan legalitas layak edar P-IRT yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang tata cara pendaftaran P-IRT dan syarat-syarat yang memenuhi perizinan legalitas usaha. Adapun kegiatan pelatihan pembukuan keuangan berbasis digital dengan tujuan membantu mempermudah pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan yang lebih efisien serta pelatihan pembuatan desain kemasan produk untuk membuat produk lebih menarik di mata konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. S. Fuadi, A. S. Akhyadi, dan I. Saripah, “Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial,” *Diklus J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 5, no. 1, hal. 1–13, 2021, doi: 10.21831/diklus.v5i1.37122.
- [2] U. Jefri dan I. Ibrohim, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten,” *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, hal. 86, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.730.
- [3] S. Astuti Musaid, D. Hariyanti, W. Asrida, dan T. Retno Hariyati, “Pengurusan Izin Pangan Indutri Rumah Tangga (Pirt) Produk Sagu Tumbu Pada Kelompok Usaha Sagu Tumbu Di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah,” *J. Pengabdi. Masy. Jamak (Manajemen Akuntansi)*, vol. 02, no. 1, hal. 67–80, 2019.
- [4] K. Di dan D. Tulungrejo, “Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi ukm pada umkm toko bahan kerajinan di desa tulungrejo 1,” vol. 3, no. 1, hal. 224–227, 2023.
- [5] S. Inside, P. Wisata, dan L. Keuangan, “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( SAK EMKM ) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KEDAI,” vol. 3, no. 1, hal. 97–103, 2023.
- [6] H. Septian, S. Nugroho, I. H. Suryandari, P. S. Akuntansi, dan U. S. Dharma, “PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID ‘ TEMAN BISNIS ,” vol. 3, no. 1, hal. 32–36, 2020.
- [7] A. Nf Mufreni, “Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha),” *J. Ekon. Manaj.*, vol. 2, no. 2, hal. 48–54, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- [8] Ahmad Zainudin, Agus Priyadi, dan Dimas Pamungkas, “Pengaruh Ilustrasi Desain Kemasan Pada Produk Singkong Keju D-9 Oleh-Oleh Khas Kota Salatiga,” *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 14, no. 1, hal. 128–137, 2021, doi: 10.51903/pixel.v14i1.466.
- [9] F. Nugroho dan Y. L. Prambodo, “Pelatihan Penggunaan Canva pada Desain Kemasan Produk bagi Komunitas Kubependa Rawalumbu Bekasi,” *J. Pengabdi. Masy. Gemilang*, vol. 2, no. 3, hal. 28–35, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.journal.hdgi.org/index.php/jpmg>
- [10] R. Andriani dan M. Afidah, “Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning,” *Jupiis J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 12, no. 1, hal. 271, 2020, doi: 10.24114/jupiis.v12i1.14680.
- [11] Bayangkara, I. B. K., Cempena, I. B., & Brahmayanti, I. S. (2021). Pendampingan Penyusunan Uraian (Job Description) Dan Persyaratan Pekerjaan (Job Specification) Pada Pt. Graha Sarana Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02).